

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Analisis SWOT

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, analisis ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya); atau pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya; data penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan.¹

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*).²

Analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Analisa ini menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor lanjutan, yang kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. Satu hal yang harus diingat baik-baik oleh pengguna analisis SWOT, bahwa analisis SWOT adalah semata-mata

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Balai Pustaka, 2007), h.43.

²Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta : Gramedia Utama, 2014), h.19.

sebuah alat analisa yang ditunjukkan untuk menggambarkan situasi yang mungkin akan dihadapi di suatu pertandingan.

Analisa ini terbagi atas empat komponen dasar yaitu:

1. *Strength* (kekuatan), adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini.
2. *Weakness* (kelemahan), adalah situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi pada saat ini.
3. *Opportunity* (peluang), adalah situasi atau kondisi yang merupakan peluang dari non organisasi dan memberi peluang dari berkembang bagi organisasi di masa depan.
4. *Threat* (ancaman), adalah situasi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi di masa depan.³

Uraian di atas analisis adalah suatu kegiatan pengamatan untuk memperoleh kesimpulan yang akurat.

2. Hakikat Keterampilan

Menurut kamus bahasa indonesia, keterampilan berasal dari kata terampil yang memiliki arti cakap mengerjakan sesuatu, dan keterampilan sendiri artinya kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat.⁴ Sedangkan menurut Widiastuti, gerak keterampilan adalah gerak yang mengikuti pola atau bentuk tertentu yang memerlukan

³[http://blok.unila.ac.id/redha/2009/02/23/analisis-swot-pengertian-swot-pengantar-swot/Analisis SWOT\(sebuah pengantar\)](http://blok.unila.ac.id/redha/2009/02/23/analisis-swot-pengertian-swot-pengantar-swot/Analisis%20SWOT(sebuah%20pengantar)), diakses pada tanggal 6 mei 2013.

⁴Poewadarmo, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h.108

koordinasi dan kontrol sebagian atau seluruh tubuh yang bisa dilakukan melalui proses belajar. Orang yang memiliki keterampilan baik adalah orang yang mampu melakukan tugas gerak secara efisien dan efektif.⁵ Adapun menurut BE Rahantoknam, keterampilan adalah suatu aktivitas yang di arahkan pada suatu tujuan khusus.⁶

Jadi keterampilan adalah tindakan yang menentukan aktivitas gerak dan harus dipelajari agar mendapatkan bentuk yang benar yang diarahkan pada suatu tujuan khusus. Dan setiap atlet yang baik harus memiliki keterampilan dasar cabang olahraga yang digelutinya, apabila seorang atlet tidak memiliki keterampilan dalam cabang olahraga yang digelutinya maka atlet tersebut tidak akan memperoleh hasil prestasi yang baik.

3. Hakikat Memukul

Memukul merupakan unsur penting untuk mencetak angka sehingga dapat memenangkan pertandingan tanpa memukul suatu tim tidak mungkin memenangkan pertandingan. Tujuan utama memukul yaitu menciptakan angka.⁷ Memukul tugasnya adalah mengumpulkan nilai dengan cara memukul bola dan menahan bola serta berlari bertukar tempat dengan *non striker* (pemukul lainnya) dan apabila bola mengenai *Stump* maka pemukul / *batsman* dinyatakan *OUT*.⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memukul adalah mengenakan sesuatu yang keras dan berat dengan

⁵Widiastuti, *Tes dan Pengukuran Olahraga*, (Jakarta: Bumi Timur Jaya, 2011), h.196.

⁶Rahantoknam, *Belajar Motorik, Teori Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, (Jakarta: P2PLTK Dirjen Dikti Depdiknas, 1988), h.22

⁷<http://mardjukifams.blogspot.com/2014/01/makalah-tentang-memukul-dengan-gaya.html?m=1>

⁸James Tangkudung, *Semua Tentang Cricket*, (Jakarta: Tetra Pak Indonesia, 2007) h. 5.

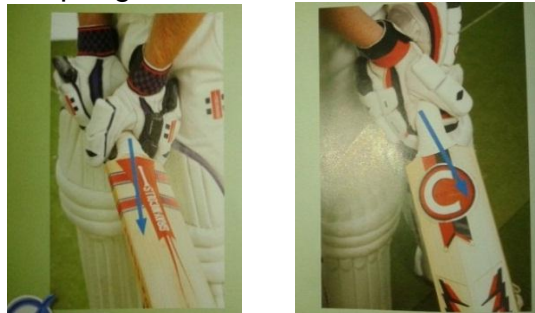
kekuatan, yang bertubi-tubi itu selalu ditangkisnya (serangan, hantaman, dsb).⁹

a. Teknik Dasar Memukul

Untuk meningkatkan keterampilan memukul ada yang perlu di perhatikan. Berikut menurut Jolimont dan Victoria dalam bukunya *Australia Cricket Coach*: 1. Cara Memegang Bat (*The Grip*), 2. Sikap Berdiri (*The Stance*) dan 3. *Backlift*

1. Cara Memegang Bat (*The Grip*)

Pegangan perlu untuk mempertahankan kontrol atas bat sambil menawarkan beberapa kekuatan juga. Hampir semua *batsman* memegang pemukul sehingga "V" yang dibuat oleh jari dan ibu jari tangan masing-masing sejalan dengan satu sama lain. Puncak V harus berada di suatu tempat antara sambatan dan tepi luar *bat*. Tangan yang dekat tapi tidak tumpang tindih.¹⁰



Gambar 1 : *The Grip*

2. Sikap Berdiri (*The Stance*)

Pemukul berada diposisi ini akan memungkinkan untuk cepat bergerak baik maju atau mundur sesuai dengan dengan datangnya arah bola dan memungkinkan untuk berada dalam posisi yang stabil ketika benar-benar sejajar dengan bola. Jika kepala terlalu jauh ke samping, keseimbangan

⁹. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Balai Pustaka, Departemen Pendidikan Nasional. 2007), h.916

¹⁰Jolimont dan Victoria, *Australia Cricket Coach*, (Australia, 60 Jolimont Street, 2005), h.32

akan terganggu dan tubuh akan cenderung mengikuti. Kunci untuk memukul pada umumnya dan sikap khususnya adalah bahwa pemukul berada dalam posisi yang nyaman tapi siap.¹¹



Gambar 2 : *The Stance*

3. *Backlift*

Backlift adalah deskripsi dari cara *batsman* yang mengangkat *bat* ketika akan memukul bola. *Backlift* harus memastikan bahwa ayunan ke bawah diatur pada bidang yg benar memungkinkan untuk gerakan *bat* bebas. Hal ini juga harus memungkinkan semua bagian tubuh, yaitu kepala, pinggul, bahu, lengan dan tangan untuk bergerak bersama ke arah bola.¹²



Gambar 3 : *Backlift*

b. Macam-Macam Pukulan

Dalam cricket ada beberapa teknik keterampilan memukul, antara lain:

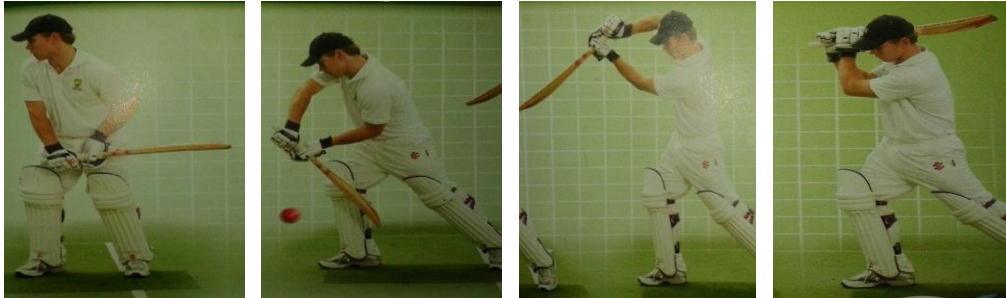
1. *Front Foot Drive*

Yaitu apabila jatuhnya bola dekat dengan kaki pemukul, maka kaki depan maju dengan berat badan ke depan dan *bat* di ayunkan searah

¹¹ *Ibid*, h.33

¹² *Ibid*, h.34

dengan datangnya bola/maju kemudian serang bola, memukul bola untuk mendapatkan run.¹³



Gambar 4 : *Front Foot Drive*

2. *Back Foot Drive*

Yaitu apabila jatuhnya bola jauh dari pemukul dan pantulan melewati pinggang, maka kaki belakang mundur ke arah kanan *stump*, berat badan ke belakang dan *bat* diayunkan searah dengan datangnya bola / mundur dan serang bola.¹⁴



Gambar 5 : *Back Foot Drive*

3. *Front Foot Defence*

Yaitu apabila jatuhnya bola didepan kaki pemukul, maka pemukul boleh menahan dengan kaki depan maju mendekati bola dan berat badan

¹³ James Tangkudung, *Semua Tentang Cricket*, (Jakarta, Tetra Pak Indonesia, 2007) h.6

¹⁴ *Ibid*, h.6

berada pada kaki bagian depan dan *bat* diarahkan ke arah datangnya bola ditempatkan pada posisi menahan bola.¹⁵



Gambar 6 : *Front Foot Defence*

4. *Back Foot Defence*

Yaitu apabila jatuhnya bola lebih tinggi dari pinggang pemukul, maka pemukul mundur dengan kaki belakang ke arah *off stump* dan berat badan bertumpu pada kaki bagian belakang dan *bat* diarahkan dengan datangnya bola, tanpa mengayun *bat* / mundur dan tahan bola.¹⁶



Gambar 7 : *Back Foot Defence*

5. *Cut Shot*

Yaitu datangnya bola sedikit keluar dari badan pemukul dan untuk memukul bola, pemukul harus menggerakkan kaki ke belakang ke arah kanan *stump* agar badan dan tangan lebih dekat ke bola dan *bat* diayunkan ke arah

¹⁵ *Ibid*, h.6

¹⁶ *Ibid*, h.7

datangnya bola dengan tangan lurus bola di pukul ke arah jam 3 / mundur dan pukul bola (seperti gerakan memotong pohon).¹⁷



Gambar 8 : *Cut Shot*

6. *Pull Shot*

Yaitu datangnya bola sedikit masuk ke arah dalam pemukul dan untuk memukul bola, pemukul harus menggerakkan kaki ke arah kanan *stump* agar badan seimbang disaat memukul bola dan dipukul searah jarum jam.¹⁸



Gambar 9 : *Pull Shot*

4. Hakikat Cricket

Cricket adalah salah satu permainan terbesar di dunia dan dimainkan di lebih dari 120 negara. Permainan cricket dimainkan antara dua tim, biasanya dengan sebelas pemain. satu tim, tim A, yang akan memukul

¹⁷ *Ibid*, h.7

¹⁸ *Ibid*, h.7

pertama dan mencoba untuk membuat *run* sebanyak mungkin. tim kedua, tim B, akan melempar (*bowling*) dan menjaga (*fielding*), sehingga sekeras mungkin untuk tim pemukul untuk mencetak banyak *run*.

Setelah *inning* pertama selesai kedua tim bergantian tim A melakukan *bowling* dan *fielding*. Tim B melakukan *batting* mencoba untuk mengalahkan / mengejar skor tim A, yang akan *bowling* dan *fielding*.¹⁹

Cricket merupakan olahraga permainan yang menggunakan pemukul (*bat*) dan bola. Tujuan dalam permainan adalah untuk mencetak lebih banyak angka (*run*) dibanding tim lain. Permainan cricket dapat berlangsung hingga lima hari dan dapat berlangsung enam jam atau lebih setiap harinya. Setiap tim memiliki total sebelas pemain. Pada setiap babak permainan, dua regu beralih antara melempar, menjaga dan memukul bergantian. Kesebelas pemain pada masing-masing tim terdiri dari pemukul (*batsman*), penjaga (*fielders*), dan pelempar (*bowler*). Selama permainan, dua wasit menjaga ketertiban jalannya dalam permainan dan memastikan semua pemain mengikuti peraturan. Pemain memainkan seri bola yang disebut “*over*”. satu *over* terdiri dari enam lemparan bola.²⁰

Sedangkan peralatan standar yang wajib tersedia dalam permainan cricket adalah tongkat pemukul (*bat*), *stump*, *bail*, sarung tangan, bola, sarung tangan kiper, helm, pelindung.

1. *Stump dan Bail*

Gawang pada permainan cricket tidak menggunakan jaring melainkan terdiri dari tiga buah tonggak atau tiang yang berdiri berjajar yang ditancapkan ke tanah. Dibagian atas tonggak ini terdapat bilah pelindung yang menghubungkan antar tonggak yang disebut *bails*. Masing-masing ukuran tonggak tersebut memiliki 71 cm dan diletakkan diujung – ujung area *pitch* yang digunakan untuk melempar dan memukul bola cricket. Bertindak sebagai target *Bowlers* dan *Fielders* untuk tujuan di hancurkan. *Bails* adalah potongan-potongan kayu yang diletakan di atas *stump*. Setiap set tiga *stump* memiliki dua *bails*.²¹

¹⁹ *Ibid*, h.22

²⁰ James Tangkudung, *Op.cit*, h.2

²¹ Robert Wood, *Coaching Youth Cricket* United States of America: Human Kinetics, 2000. h.83



Gambar 11 : *Stump dan Bails*

2. Bola

Bola cricket memiliki lapisan luar berupa kulit dengan bagian isi terdiri dari gabus yang diikat dengan erat sehingga bola ini memiliki tekstur yang cukup keras. Sepintas bola cricket ini tampak seperti bola bisbol. Bola cricket ini memiliki berat sekitar 156 gram - 163 gram. Sementara itu, lingkaran bola antara 224 mm – 229 mm.²²



Gambar 13 : Bola

3. *Bats* (pemukul)

Bagian pegangan pemukul berbentuk seperti tongkat. Adapun bagian pemukulnya berupa kayu willow yang berbentuk seperti bilah pedang yang besar. *Bat* ini memiliki bobot 1,2 kg – 1,4 kg. *Bat* senior panjang sekitar 55 cm dan lebar sekitar 10-12 cm, dengan pegangan yang bervariasi panjang, bentuk, dan ketebalan sesuai preferensi individu. Panjang bagian atas *bat* harus mencapai sekitar pinggul pemukul.²³

²² *Ibid*, h.84

²³ *Ibid*, h.84

Gambar 10 : *Bats*

4. Sarung Tangan Pemukul dan kiper (*Gloves and Gloves Keeper*)

Sarung tangan yang tebal dan cukup besar dibutuhkan oleh pemukul agar tongkat pemukul bisa digenggam dengan erat dan melindungi tangan dari efek hantaman bola cricket. Selain pemukul, pemain yang bertugas sebagai wicket keeper juga menggunakan sarung tangan untuk menangkap bola.²⁴

Gambar 12 : *Glove Keeper dan Glove Batting*

5. *Pads*

Perlengkapan kaki pada permainan cricket ini digunakan oleh batsman dan *wicket keeper*. Pelapis kaki ini cukup tebal dan berfungsi untuk melindungi bagian bawah kaki dari hantaman bola cricket yang keras.²⁵

²⁴ *Ibid*, h.85

²⁵ *Ibid*, h.85



Gambar 15 : Pads

6. Helm

Helm pelindung ini digunakan oleh pemain yang bertugas memukul bola atau batsman dan pemain yang bertugas sebagai wicket keeper. Helm ini menutup bagian atas kepala dan dilengkapi dengan besi – besi dibagian depan yang berfungsi melindungi wajah. Helm ini adalah perlengkapan yang sangat penting untuk disiapkan. Helm ini akan melindungi pemukul dari bola cricket yang keras dan memiliki kecepatan tinggi.²⁶



Gambar 14 : Helm

7. Pelindung

Tersedia dalam berbagai macam ukuran dan umumnya terbuat dari plastik yang sangat tahan lama. ini harus menjadi peces pertama peralatan pribadi yang pemain laki-laki harus mendapatkan ketika memulai karir kriket kompetitif . Pemain harus didorong untuk memakainya tidak hanya ketika memukul dan menjaga tetapi juga ketika tangkas. pelindung harus menjadi ukuran yang sesuai dan dikenakan di bawah pakaian dalam pas sehingga tetap tegas dalam posisi.²⁷

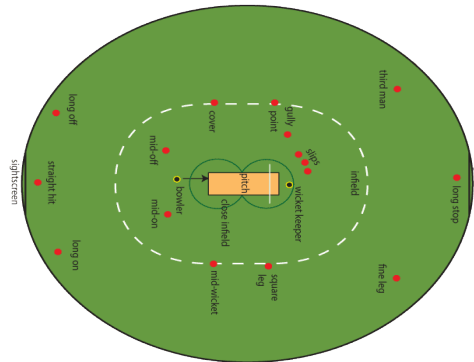
²⁶ *Ibid*, h.86

²⁷ *Ibid*, h.86



Gambar 16 : Pelindung

Selain menyiapkan perlengkapan olahraga cricket, lapangan untuk bermain ini juga perlu disiapkan. Lapangan cricket berbentuk elips (*oval*) dengan permukaan yang tertutup rumput rata mendatar. Umumnya lapangan cricket ini memiliki ukuran 137 meter sampai dengan 150 meter. Pada bagian tengah lapangan tersebut disediakan sebuah area persegi panjang yang digunakan untuk melempar bola cricket. Area persegi panjang dibagian tersebut memiliki ukuran panjang 20 meter. Disalah satu ujung area persegi panjang inilah tempat batsman atau pemukul bola berdiri. Sedangkan diujung lainnya disediakan untuk melempar bola cricket atau *bowling*.²⁸



Gambar 17 : Lapangan Cricket

²⁸Jolimont dan Victoria, *Op.cit*, h.22

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian Analisis Keterampilan Memukul Tim Cricket Puteri DKI Jakarta dengan menggunakan blanko data. Penelitian ini menggunakan analisis **SWOT** yaitu: kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), ancaman (*threat*).

Keterampilan merupakan salah satu faktor penentu bagi setiap atlet untuk berprestasi. Banyak atlet mendapatkan sebuah penghargaan dari keterampilan yang dimilikinya. Setiap pemain cricket diharuskan menguasai keterampilan teknik dasar termasuk dalam keterampilan memukul.

Salah satu bentuk dari keterampilan di dalam memukul adalah keterampilan ini mengedepankan pada kemampuan individu dalam melakukan suatu usaha untuk memukul dan mendapatkan *run*. Untuk itu, keterampilan memukul sangat diperlukan dalam permainan cricket karena untuk mendapatkan run sebanyak-banyaknya. Penulis juga memiliki kerangka berpikir tentang keterampilan memukul.

Maka dari itu penulis ingin mengetahui sejauh mana kelemahan dan kekuatan memukul tim cricket puteri DKI Jakarta dalam mengikuti kejuaraan kartini cup cricket turnamen 2015 sebagai bahan masukan pelatih cricket puteri DKI Jakarta.